

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

Wacana tentang etika bukanlah isu baru dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan status etika dalam masyarakat sangat penting baik bagi individu maupun sebagai anggota masyarakat. Menjaga etika berarti berperilaku dengan cara yang konsisten dengan prinsip-prinsip moral yang diterima secara umum. Ini termasuk menghormati hak orang lain, menunjukkan integritas, dan memperlakukan orang lain secara adil dan jujur. Menjaga etika juga berarti mematuhi aturan dan standar profesi. Menjaga etika adalah bagian penting dari menjadi orang yang bertanggung jawab dan dihormati di masyarakat. Terlepas dari semua itu sebagai seorang pendidik hendaknya dapat Menjaga etika ketika tidak atau dalam pembelajaran. Pada dasarnya pendidik merupakan orang yang sangat disegani oleh orang lain. Dalam Al-Qur'an surah al-Mujadallah 11 Allah SWT telah memberikan kedudukan mulia bagi siapa saja yang mengajarkan ilmu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah 11).¹

Dalam ayat di atas sudah jelas bahwasannya kedudukan seorang yang memberikan ilmu pengetahuan mendapat derajat dari Allah SWT. adapun dalam hadis Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ :

¹ Tim Penyusun, “Surah Al-Mujadillah 11,” Qur’an.com, n.d., <https://quran.com/al-mujadila/11>.

صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ - رَوَاهُ
مُسْلِمٌ

“Dari Abu Hurairah ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda: ‘Apabila seorang manusia telah meninggal-maka terputuslah amalannya kecuali 3 hal-yaitu: Shodaqah jariyah atau ilmu yang bermanfaat atau anak sholeh yang mendo’akan orang tuanya”².

Kandungan isi pada di atas mempunyai beberapa pembahasan yaitu tidak akan terputus dari amal-manusia setelah meninggal-dunia kecuali 3 hal, yaitu sedekah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang shalat. Untuk mencapai Ilmu yang bermanfaat sendiri membutuhkan pendidik yang handal-dan kompeten dalam mengajar muridnya.

Imam Nawawi dalam muqodimah kitab *Ta’lim Wamuta’alim* berpendapat bahwasannya ada beberapa etika guru terhadap muridnya yaitu

أَنَّ يَتَخَلَّقَ بِالْمَحَاسِنِ الَّتِي وَرَدَ الشَّرْعُ لَهَا الْحَمِيدَةُ وَالشَّرِيفَةُ
الْمَرْضِيَّةُ الَّتِي ارْتَدَتْ إِلَيْهَا مِنَ التَّرَهُّدِ فِي الدُّنْيَا ، وَالصَّبْرِ ، وَ مَلَازِمَةُ الْوَقَارِ ،
وَالْحُشُوعِ ، وَالسَّكِينَةِ ، وَالْوَقَارِ ، وَ التَّوَاضُّعِ ، وَ الْخُضُوعِ

“Hendaklah seorang guru berakhlak mulia sesuai dengan syari’at, dan mengisi diri dengan tabiat mulia yakni, dengan sifat Zuhud, Sabar, wara’, khusyu’, tenang, Tawadhu’, dan tunduk.”³

Berbicara mengenai etika seorang guru terhadap muridnya, dari penelitian yang telah peneliti lakukan, tidak ada yang secara khusus menjelaskan tentang etika seorang guru terhadap muridnya namun banyak yang bersifat umum yang dapat dijadikan sebagai bukti referensi etika seorang guru terhadap murid-muridnya. Di antaranya adalah

² Imam Bukhari No., *Jami’ Shahih Bukhari* (Bairut: Dar Ibnu Kasir, 2018), <https://www.noor-book.com/كتاب-صحيح-البخاري-pdf>.

³ penulis tidak Ditentukan, *Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’alim*, 2008, <https://www.noor-book.com/كتاب-ادب-العالم-والمعلم-للإمام-النووي-pdf>.

1. Bersikap Muru'ah

Secara luas arti *muru'ah* diambil dari kata (المرأ) yang berarti manusia, orang. Yang dalam kamus Al-Ma'ani berartikan harga diri, keluhuran budi, kedermawanan, kehormatan, keperwiraan, kewibawaan. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata harga diri dapat diartikan sebagai kesadaran akan seberapa besar nilai yang diberikan pada diri sendiri.⁴ Imam Mawardi berpendapat bahwa *muru'ah* sebagai pengaman perilaku mengutamakan kemaslahatan, dan berusaha untuk tidak menimbulkan keburukan baik sengaja maupun tidak sengaja. Hakikat *muru'ah* adalah membenci ajakan nafsu dan ajakan emosional, tetapi memenuhi ajakan akal-dan hati.⁵

a. Lafadz hadis

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ قَالَ أَبُو عِيسَى وَهَكَذَا رَوَى غَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ أَصْحَابِ الزُّهْرِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ حَدِيثِ مَالِكٍ مُرْسَلًا وَهَذَا عِنْدَنَا أَصَحُّ مِنْ حَدِيثِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ لَمْ يُدْرِكْ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ

Telah memberi tahu kami Qutaibah telah memberi tahu kami Malik bin Anas dari Az Zuhri dari 'Ali bin Husain dia berkata: Nabi Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda:

⁴ Suparyanto dan Rosad (2015, "KONSEP MURU'AH (HARGA DIRI) SEORANG MUSLIM MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH," *Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020): 4.*

⁵ Suparyanto dan Rosad (2015), 5.

"Sesungguhnya salah satu sifat Islam dari orang yang baik adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya." Abu Isa berkata: Demikianlah sebagian besar perawi dari sahabat Az Zuhri telah meriwayatkan dari Az Zuhri dari Ali bin Husain dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam dengan yang setara dengan Malik dalam mursal dan ini menurut kami lebih shahih daripada Abu Salamah dari Abu Hurairah, adapun 'Ali bin Husain pernah bertemu dengan Ali bin Abu Thalib.⁶

b. Takhrij hadis

1) Musnad Ahmad⁷

(۱۶۶۸) - [۱۷۳۴] حَدَّثَنَا أَبُو مُيْزِرٍ، وَيَعْلَى، قَالَا: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ الْوَاسِطِيُّ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " إِنْ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ قَلَّةَ الْكَلَامِ فِيمَا لَا يَعْنِيهِ

2) Tirmidzi⁸

(۲۲۵۱) - [۲۳۱۸] حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " إِنْ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرَكَهُ مَا لَا يَعْنِيهِ"⁹، قَالَ أَبُو عَيْسَى: وَهَكَذَا رَوَى غَيْرٌ وَاحِدٍ مِنْ أَصْحَابِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنِ النَّبِيِّ نَحْوَ حَدِيثِ مَالِكٍ مُرْسَلًا، وَهَذَا عِنْدَنَا أَصَحُّ

⁶ Muhammad bin Issa bin Surat Al-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi* (Pustaka Pengetahuan untuk Penerbitan dan Distribusi, 2007), <https://www.noor-book.com/ت-مشهور-الألباني-مع-أحكام-اللباني-ت-مشهور>.pdf.

⁷ Jawami'ul Kalem, "Jawamiul Kalim (Apk Hadis)," n.d., <https://islamdownload.net/125679-free-download-software-hadist-terlengkap-jawamiul-kalim.htm>.

⁸ Al-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*.

⁹ Al-Tirmidzi.

مِنْ حَدِيثِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَعَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ
لَمْ يَذْكُرْ عَلِيٌّ بِنَ أَبِي طَالِبٍ

3) kitab mautho' malik¹⁰

(٢٥٧٠) - [٢٩٢٥] حَدَّثَنَا عَلِيُّ، أَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ،
عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ: " مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ "

4) sunan al kabari al baihaqi¹¹

(٢١٣) - [٢٨٨] أَخْبَرَنَا أَبُو طَاهِرٍ الْقَفِيهِيُّ، أَنَا أَبُو
بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ الْقَطَّانُ، ثنا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ
السُّلَمِيُّ، ثنا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنِ [ج ١ :
ص ٢٥٩] الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ: " مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ
". هَذَا مُرْسَلٌ، وَقَدْ رُوِيَ مَوْصُولًا

5) musnad shihab¹²

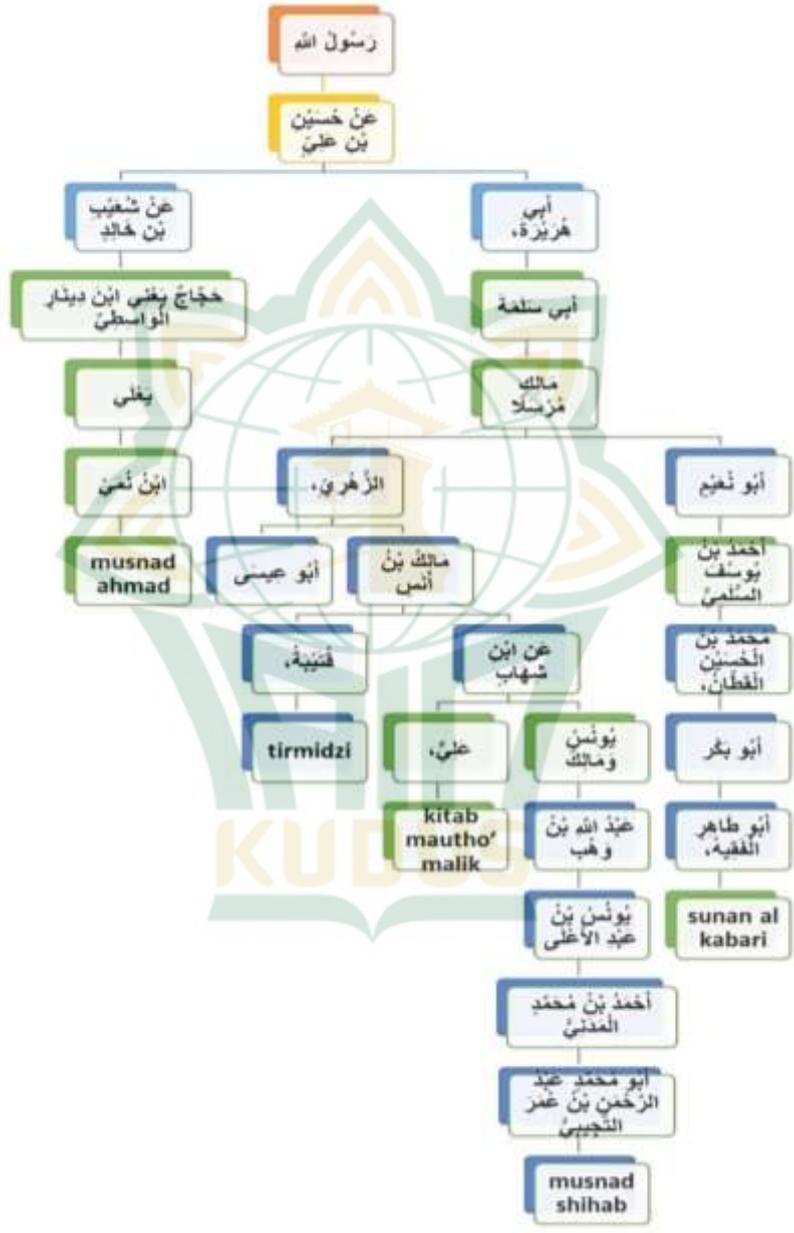
(١٨٢) - [١٩٣] وَأَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمَرَ
التَّجِيبِيُّ، ثنا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَدِينِيُّ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ
الْأَعْلَى، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ وَمَالِكٌ، عَنِ
ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: " مِنْ
حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَغْنِيهِ "

¹⁰ Kalem, "Jawamiul Kalim (Apk Hadis)."

¹¹ Kalem.

¹² Kalem.

c. i'tibar gabungan sanad



d. Biografi Periwat Hadis

1) Husain Bin Ali¹³

Husain bin Ali, juga dikenal sebagai Imam Husain atau Imam Hussein, adalah seorang tokoh terkemuka dalam sejarah Islam. Ia lahir pada tahun 626 M dan merupakan cucu Nabi Muhammad dan putra Imam Ali, khalifah keempat dari Kekhalifahan Rashidun. Husain dihormati oleh Muslim Syiah sebagai Imam ketiga dan dianggap sebagai martir dan simbol perlawanan. Salah satu peristiwa terpenting yang terkait dengan Husain bin Ali adalah Pertempuran Karbala, yang terjadi pada tahun 680 Masehi. Pertempuran ini merupakan hasil dari perebutan kekuasaan dalam komunitas Islam, karena Husain menolak untuk bersumpah setia kepada khalifah Bani Umayyah, Yazid. Husain dan sekelompok kecil pengikutnya kalah jumlah dan menghadapi pasukan yang mengepung mereka di padang pasir dekat Karbala, di Irak saat ini. Meski mengetahui rintangan yang luar biasa, Husain dan rekan setianya memilih untuk berdiri melawan ketidakadilan dan tirani.

Pertempuran Karbala berakhir dengan tragis, dengan Husain dan sebagian besar kerabat laki-laki dan teman-temannya terbunuh. Para wanita dan anak-anak dari kamp Husain ditawan. Acara ini, yang dikenal sebagai *Asyura*, telah menjadi bagian sentral dari perayaan keagamaan Islam Syiah dan diperingati setiap tahun dengan prosesi dan ritual berkabung.

Husain ditempatkan sebagai contoh bobot kedua dalam riwayat-riwayat yang berkaitan dengan "*Thaqalin*". Dalam kelompok riwayat lain yang berkaitan dengan Hasnain, mereka diperkenalkan sebagai "penguasa pemuda surga". Namanya dan Hassan, karena usia mereka yang masih muda, termasuk di antara mereka yang mengikrarkan baiat dalam memperbaharui baiat kepada Nabi, yang

¹³ T Haba T Haba et al., "Bab Iii" 1 (1903): 41–100.

menunjukkan tujuan Nabi dalam memperkuat status historis dan sosial mereka

2) Abu hurairah¹⁴

Abu Hurairah yang bernama lengkap Abu Hurairah Abdur-Rahman bin Sakhr al-Dausi adalah seorang sahabat terkemuka Nabi Muhammad. Dia dikenal karena menceritakan sejumlah besar hadits (ucapan dan tindakan Nabi) dan dianggap sebagai salah satu perawi paling produktif dalam tradisi Islam.

Abu Hurairah memeluk Islam pada tahun-tahun awal dakwah Nabi Muhammad dan menjadi salah satu sahabat terdekatnya. Dia menghabiskan banyak waktu bersama Nabi, menemaninya dalam berbagai ekspedisi dan menghabiskan waktu di perusahaannya. Karena kedekatannya dengan Nabi, Abu Hurairah mampu menghafal dan menyebarkan banyak hadits. Abu Hurairah meriwayatkan lebih dari 5.000 hadits, meskipun diketahui dalam biografi shahih Al-Bukhari bahwa Abu Hurairah baru mengenal Nabi Muhammad 3 tahun sebelum Nabi Muhammad wafat. Bahkan salah satu sahabat terdekat Nabi Muhammad, Abu Bakar, hanya meriwayatkan 142 hadits. Kumpulan fatwa Abu Hurairah ini disusun oleh Syekh As-Subki dengan judul Fatwa 'Abi Hurairah. Namun, ketidaksesuaian antara jumlah hadits dan keterbatasan waktu yang ia habiskan bersama Nabi Muhammad membuat sejumlah penulis mempertanyakan keakuratan hadits dari Abu Hurairah. Abdullah Saeed menjelaskan, Khalifah Umar bin Khattab tercatat beberapa kali mengancam Abu Hurairah dengan hukuman jika kedapatan mengutip Nabi Muhammad secara sewenang-wenang. Mungkin juga bahwa sejumlah besar riwayat yang ditulis oleh Abu Hurairah tidak dikaitkan dengan Abu Hurairah sendiri, tetapi dengan penulis lain yang, setelah masa hidupnya, bertindak

¹⁴ Haba et al.

atas nama Abu Hurairah untuk hadits tambahan yang kurang solid.

Riwayat-riwayat Abu Hurairah diakui secara luas dan memainkan peran penting dalam membentuk fikih Islam dan memahami ajaran Nabi. Koleksi haditsnya yang luas telah disusun dalam berbagai buku, termasuk Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim, yang dianggap sebagai koleksi hadits paling otentik dalam Islam Sunni. Abu Hurairah terus aktif dalam keilmuan dan pengajaran Islam setelah wafatnya Nabi. Ia diangkat sebagai gubernur Bahrain pada masa kekhalifahan Umar ibn al-Khattab. Abu Hurairah wafat pada tahun 681 M di Madinah. Karena kedekatannya dengan Nabi dan sejumlah besar hadits yang dia ceritakan, Abu Hurairah memegang posisi terhormat dalam sejarah Islam. Dedikasinya untuk melestarikan dan mentransmisikan ajaran Nabi telah membuatnya menjadi sosok penting dalam bidang studi hadits. Shu'aib bin Muhammad, juga dikenal sebagai Shu'aib al-Arnaut, adalah seorang sarjana Islam dan perawi hadits. Ia lahir pada abad ke-20 dan dikenal dengan keahliannya dalam bidang kajian hadits.

3) Syu'aib bin Muhammad¹⁵

Nama lengkapnya Syu'aib bin Muhammad bin 'Abdullah bin 'Umar bin al-'Ash al-Quraisy al-Sahmi al-Hijazi. Syu'aib bin Muhammad mempunyai banyak guru antara lain : 'Ubadah bin al-Shamat, 'Abdullah bin 'Abbas, 'Abdullah bin 'Umar bin al-Khattab, 'Abdullah bin 'Amar bin al-'Ash, Muhammad bin 'Abdullah bin 'Amr bin al-'Ash dan Mu'awiyah bin Abi Sufyan.

Demikian pula halnya banyak orang-orang yang menerima hadis dari Syu'aib bin Muhammad diantaranya : Tsabit al-Bunani, Abu Sahabah Ziyad bin 'Umar, Salamah bin Abi al-Husam, 'Utsman bin Hakim al-Anshariy, 'Atha' al-Kharasani, 'Umar bin Syu'aib dan 'Amr bin Syu'aib.

¹⁵ Haba et al.

Pandangan ulama terhadap Syu'aib bin Muhammad, antara lain :

- a) Menurut Muhammad bin Sa'id, Syu'aib bin Muhammad meriwayatkan dari kakeknya 'Abdullah bin 'Amr dan anaknya 'Amr bin Syu'aib meriwayatkan darinya, dan dia meriwayatkan dari Bapaknya.
- b) Menurut Ibn Hibban tsiqah
- c) menurut Bukhari dan Abu Daud bahwa dia meriwayatkan hadis dari kakeknya 'Abdullah bin 'Amr.
- d) Menurut al-Darowardi dari 'Ubaidillah bin 'Umar sanadnya shahih karena Syu'aib meriwayatkan hadis dari kakeknya 'Abdullah bin 'Amr, Ibn 'Abbas dan Ibn 'Umar.

Dari penjelasan para ulama tentang Syu'aib bin Muhammad dapat diketahui bahwa Syu'aib bin Muhammad mendapat penilaian positif dari kritikus hadis yang menunjukkan bahwa Syu'aib bin Muhammad dapat diterima periwayatannya dan hadis yang diriwayatkannya dapat dinilai berkualitas sahih. Syu'aib bin Muhammad dikenal karena upayanya dalam memverifikasi keaslian riwayat hadits. Dia memeriksa rantai perawi, meneliti keandalan perawi, dan menilai keakuratan narasi itu sendiri. Karya penelitian dan autentikasinya berkontribusi pada pelestarian dan verifikasi hadis Nabi. Syu'aib bin Muhammad menulis beberapa buku yang berkaitan dengan studi hadits dan otentikasi, meskipun judul tertentu mungkin berbeda. Karya-karyanya sangat dihormati di kalangan ilmiah dan dimanfaatkan oleh para mahasiswa dan peneliti hadits.

4) Abu salamah¹⁶

Abu Salamah yang bernama lengkap Salamah bin Dinar al-Anshari adalah seorang sahabat terkemuka Nabi Muhammad. Dia memainkan peran penting dalam komunitas Islam awal dan

¹⁶ Haba et al.

memberikan kontribusi signifikan terhadap penyebaran dan pelestarian Islam. Abu Salamah memeluk Islam pada tahun-tahun awal misi Nabi Muhammad di Makkah. Dia termasuk muallaf awal dan menghadapi penganiayaan bersama dengan Muslim awal lainnya. Abu Salamah dan keluarganya mengalami kesulitan dan bahkan bermigrasi dua kali demi keyakinan mereka, pertama ke Abyssinia (sekarang Etiopia) dan kemudian ke Madinah. Abu Salamah berpartisipasi dalam berbagai pertempuran penting bersama Nabi, termasuk Pertempuran Uhud dan Pertempuran Khandaq (Parit). Dia menunjukkan keberanian dan komitmen dalam membela komunitas Muslim yang baru lahir.

Istri Abu Salamah, Ummu Salamah (Hind bint Abi Umayyah), juga merupakan sahabat Nabi yang terkenal. Sepeninggal Abu Salamah, Ummu Salamah tetap setia pada Islam dan berperan aktif dalam masyarakat. Abu Salamah dikenal karena pengetahuannya dan transmisi hadits (perkataan dan tindakan Nabi). Narasinya termasuk dalam koleksi hadits, berkontribusi pada pelestarian ajaran Nabi. Secara keseluruhan, kehidupan Abu Salamah menjadi contoh ketahanan, pengorbanan, dan pengabdian pada iman. Komitmennya pada Islam dan kontribusinya pada komunitas Muslim awal dikenang dan dihormati oleh umat Islam di seluruh dunia.

5) Malik bin annas¹⁷

Abu Abdullah Malik bin Anas bin Malik bin Abi Amir bin Amr bin al-Haris bin Ghaiman bin Jutsail bin Amr bin al-Haris Dzi Ashbah. Imam Malik dilahirkan di kota Madinah. sedangkan mengenai masalah tahun kelahirannya terdapat perbedaan riwayat. Al-Yafii dalam kitabnya *Thabaqat fuqoha* meriwayatkan bahwa Imam Malik dilahirkan pada 94 H. Ibn Khalikan dan yang lain berpendapat bahwa Imam Malik dilahirkan pada 95

¹⁷ tim penyusun, “Wikipedia.”

H. Sedangkan Imam Adz-Dzahabi meriwayatkan Imam Malik dilahirkan 90 H. Imam Yahya bin Bakir meriwayatkan bahwa ia mendengar Malik berkata, "Aku dilahirkan pada 93 H," dan inilah riwayat yang paling benar (menurut al-Sam'ani dan ibn farhun) Imam Malik bin Anas dikenal luas akan kecerdasannya. Suatu waktu ia pernah dibacakan 31 buah Hadis Rasulullah dan mampu mengulangnya dengan baik dan benar tanpa harus menuliskannya terlebih dahulu.

Ia menyusun kitab Al Muwaththa', dan dalam penyusunannya ia menghabiskan waktu 40 tahun, selama waktu itu, ia menunjukan kepada 70 ahli fiqh Madinah. Kitab tersebut menghimpun 100.000 hadis, dan yang meriwayatkan Al Muwaththa' lebih dari seribu orang, karena itu naskahnya berbeda beda dan seluruhnya berjumlah 30 naskah, tetapi yang terkenal hanya 20 buah. Dan yang paling masyur adalah riwayat dari Yahya bin Yahyah al-Laitsi al-Andalusi al-Mashmudi. Banyak ulama berpendapat bahwa ada tujuh sumber hadits, yaitu al-Kutub as-Sittah dan Al Muwaththa'. Ada pula ulama yang mengidentifikasi Sunan ad-Darimi sebagai pengganti Al Muwaththa. Menggambarkan buku hebat ini, Ibn Hazim berkata: "Al Muwaththa adalah buku tentang hukum Islam dan Sunnah, saya tidak tahu bagaimana perbandingannya.

Hadis-hadis yang dimuat dalam Al Muwaththa' tidak semuanya Musnad tetapi juga Mursal, Mu'dlal dan Munqathi. Beberapa ulama telah menghitung bahwa ada 600 hadits Munad, 222 hadits Mursar, 613 hadits Muqulf, dan 285 hadits Tabiim. Buku ini mencoba untuk Mutashil hadits yang terkandung dalam Al Muwaththa' Malik - Nadifa mursal, munqathi' dan mu'dhal. dari golongan tabi'in dan 600 dari tabi'in-tabi'in. Imam Malik meriwayatkan hadits bersumber dari Nu'main al-Mujmir, Zaib bin Aslam, Nafi', Syarik bin Abdullah, Az-Zuhri, Abi az Ziyad, Sa'id al Maqburi dan Humaid ath Thawil, muridnya yang paling akhir

adalah Hudzafah as Sahmi al Anshari. Adapun yang meriwayatkan darinya banyak sekali di antaranya ada yang lebih tua darinya seperti az-Zuhri dan Yahya bin Sa'id. Ada yang sebaya seperti Al-Auza'i, Sufyan Ats-Tsauri, Sufyan bin Uyainah, Al-Laits bin Sa'ad, Ibnu Juraij dan Syu'bah bin Hajjaj. Adapula yang belajar darinya seperti Asy Safi'i, Ibnu Wahb, Ibnu Mahdi, al-Qaththan dan Abi Ishaq.

Malik bin Anas menyusun kompilasi hadis dan ucapan para sahabat dalam buku yang terkenal hingga kini, Al Muwatta'. Imam Malik diketahui sangat jarang keluar dari kota Madinah. Ia memilih menyibukkan diri dengan mengajar dan berdakwah di kota tempat Rasulullah Saw wafat tersebut. Beliau sesekali keluar dari kota Madinah untuk melakukan ibadah haji di kota Mekkah. Di antara guru dia adalah Nafi' bin Abi Nu'aim, Nafi' al Muqbiri, Na'imul Majmar, Az-Zuhri, Amir bin Abdullah bin Az-Zubair, Ibnul Munkadir, Abdullah bin Dinar, dan lain-lain. Di antara murid dia adalah Ibnul Mubarak, Al Qaththan, Ibnu Mahdi, Ibnu Wahb, Ibnu Qasim, Al Qa'nabi, Abdullah bin Yusuf, Sa'id bin Manshur, Yahya bin Yahya al-Andalusi, Yahya bin Bakir, Qutaibah Abu Mush'ab, Al-Auza'i, Sufyan ats-Tsauri, Sufyan bin Uyainah, Imam Syafi'i, Abu Hudzafah as Sahmi, Az Zubairi, dan lain-lain.

Komentar ulama:

- a) Ibnu Hayan berkata: "Malik adalah orang pertama yang memilih seorang ahli Syariah di Madinah, yang memiliki keutamaan ajaran Islam, agama dan ibadah." Imam Syafi'i berkata, "Imam Malik adalah hujatullah kepada ciptaannya setelah Tabin."
- b) Imam Abu Hanifah berkata, "Aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih pandai tentang sunnah Rasulullah dari Imam Malik."
- c) Abdurrahman bin Mahdi, "Aku tidak pernah tahu seorang ulama Hijaz kecuali mereka menghormati Imam Malik, sesungguhnya Allah tidak mengumpulkan umat Muhammad, kecuali

dalam petunjuk." Ibnu Atsir, "Cukuplah kemuliaan bagi asy-Syafi'i bahwa syaikhnya adalah Imam Malik, dan cukuplah kemuliaan bagi Imam Malik bahwa di antara muridnya adalah asy-Syafi'i."

- d) Abdullah bin Mubarak berkata, "Tidak pernah aku melihat seorang penulis ilmu Rasulullah lebih berwibawa dari Imam Malik, dan lebih besar penghormatannya terhadap hadis Rasulullah Saw dari Imam Malik, serta kikir terhadap agamanya dari Imam Malik, jika dikatakan kepadaku pilihlah Imam bagi umat ini, maka aku akan pilih Imam Malik."
 - e) Laits bin Saad berkata, "Tidak ada orang yang lebih aku cintai di muka bumi ini dari Malik."
- 6) Abu isa¹⁸

Abu Isa, yang bernama lengkap Abu 'Isa Muhammad ibn 'Isa at-Tirmidzi, adalah seorang cendekiawan Islam dan kolektor hadits terkemuka. Ia lahir pada abad ke-9 M di kota Tirmidh di Uzbekistan saat ini. Abu Isa at-Tirmidzi terkenal karena kompilasi haditsnya dalam sebuah buku berjudul Jami' at-Tirmidzi. Koleksi ini adalah salah satu dari enam koleksi hadits utama dalam Islam Sunni dan sangat dihargai karena organisasi dan keasliannya. Jami' at-Tirmidzi memuat sekitar 3.956 hadits yang dikelompokkan ke dalam berbagai bab berdasarkan tema dan topik.

Abu Isa at-Tirmidzi terkenal karena pendekatannya yang cermat dalam pengumpulan dan verifikasi hadits. Dia melakukan perjalanan secara ekstensif untuk mengumpulkan hadits dari ulama terkenal dan ahli, belajar di bawah berbagai guru di seluruh dunia Islam. Koleksinya meliputi hadits dari Nabi Muhammad, serta yang diriwayatkan oleh para sahabatnya dan ulama lain pada masa itu.

Selain Jami' at-Tirmidzi, Abu Isa at-Tirmidzi menulis buku-buku lain tentang ilmu hadits dan fikih

¹⁸ tim penyusun, "Kutubussitah."

Islam. Karya-karyanya sangat berpengaruh dalam bidang studi hadits, dan metodologi serta prinsip-prinsipnya dalam otentikasi hadits dihormati oleh para ulama hingga saat ini. Abu Isa at-Tirmidzi meninggal pada tahun 892 M. Kontribusinya dalam pelestarian dan kompilasi hadits terus dihargai oleh para ulama dan pelajar ilmu Islam.

7) Qutaibah¹⁹

Nama lengkap beliau adalah qutaibah bin sa'id bin jamil bin tharif bin abdullah dan memiliki nasab ats- Tsaqoy, al- Baghlany. Beliau lahir di baghlan tahun 150 H dan wafat tahun 250 H. beliau memiliki kunyah abu raja' dan memiliki julukan qutaibah.

Beliau meriwayatkan Hadits dari, Malik, Rasyidin Bin Sa'id, Daud Bin Abdurrahman Al-'Athar, Abdul Warits Bin Sa'id, Abdullah Bin Zaid Bin Aslam, Mu'awiyah Bin Umar Al-Dahani, dan yang lainnya . Orang yang mengambil Hadits dari Beliau antara lain An-Nasai, Ahmad Bin Hanbal, Ahmad Bin Sa'id Ad-Darimi, Muhammad Bin Yahya Al-Dzahali dan yang lainnya.

8) Ibnu syihab²⁰

Ibnu Syihab, juga dikenal sebagai Ibnu Sa'd atau Ibnu Sa'd, adalah seorang cendekiawan dan sejarawan Islam terkemuka yang hidup pada abad ke-9 Masehi. Nama lengkapnya adalah Abu Abd Allah Muhammad bin Sa'd bin Mani' al-Zuhri al-Basri. mam Az-Zuhri atau Ibnu Syihab (51-124 H/ 671-741 M) nama lengkapnya Abu Bakar Muhammad bin Muslim bin Ubaidullah bin Abdullah bin Syihab bin Abdullah bin al-Harith bin Zuhrah. adalah salah satu ulama ahli hadits terbesar yang juga termasuk shighar at-tabi'in (tabi'in junior). Ia adalah orang pertama yang membukukan ilmu hadis atas perintah

¹⁹ tim penyusun, "Wikipedia."

²⁰ Haba et al., "Bab Iii."

Khalifah Umar bin Abdul-Aziz. Ia banyak mengambil ilmu dari para tabi'in senior seperti kepada Sayyidut Tabi'in Said bin al-Musayyib, Ia mengatakan, "Lututku selalu menempel pada lutut Said bin al-Musayyib selama delapan tahun.", juga kepada Urwah bin az-Zubair, Al-Qasim bin Muhammad, dan yang lainnya. Sedangkan beberapa muridnya yang ternama seperti: Imam Malik bin Anas "Imam Daril Hijrah", Al-Laits, Sufyanain, dan lainnya.

Komentar ulama

- a) Imam az-Zuhri dikenal sebagai seorang yang kaya lagi dermawan dan memiliki kedudukan yang tinggi di dalam Dinasti Bani Umayyah. Ia dikaruniai kecerdasan dan kekuatan hafalan.
 - b) Amr bin Dinar mengatakan, "Aku tidak pernah melihat seorang pun yang lebih mengetahui tentang hadis dibandingkan Ibnu Syihab (Az-Zuhri)."
 - c) Imam Ahmad berkata, "Az-Zuhri adalah manusia yang terbaik hadisnya dan terbagus jalan sanadnya."
- 9) Yunus²¹

Nama lengkap beliau Abu Abdirrahman Yunus bin Habib an-Nahwi (bahasa Arab: أبو عبد الرحمن يونس بن حبيب النحوي) atau lebih dikenal dengan Yunus bin Habib (lahir pada tahun 94 H/713 wafat pada tahun 182 H/798). Seorang ulama dibidang sastra Arab dan Nahwu yang berasal dari Basra dan dikenal sebagai ahli bahasa Arab pada abad ke-8. Guru-guru beliau diantaranya Hammad bin Salamah, Abu Amru al-Bashri, Al-Akhfasy al-Akbar. Murid-muridnya Al-Kisa'i Yahya bin Ziyad al-Farra' Mu'ammarr bin al-Mutsanna'

- 10) Abdullah bin wahab²²

Abdullah bin Wahb al-Rasibi (bahasa Arab: عبد الله بن وهب الراسبي; meninggal 17 Juli 658 M)

²¹ Haba et al.

²² tim penyusun, "Wikipedia."

adalah pemimpin awal Khawarij. Berasal dari suku Bajila, ia adalah salah satu Tabiin, orang yang mempelajari Islam dari seorang sahabat nabi Muhammad. Ia dikenal rajin beribadah dan sering bersujud, sehingga dijuluki *dhu 'l-thafināt*, "pria berdahi hitam".

Abdullah bin Wahb al-Rasibi berperang di bawah Sa'd bin Abi Waqqas dalam penaklukan Irak. Dalam perang saudara Muslim pertama, dia memihak Ali bin Abi Thalib dan berperang untuknya di Pertempuran Siffin (657). Dia menentang keputusan Ali untuk menerima *arbitrase* untuk mengakhiri perang saudara dan bergabung dengan para pemberontak, yang dikenal sebagai Khawarij dan berbasis di Harura, Irak. Mereka kemudian pindah ke Kufa, di mana mereka memilih Abdullah bin Wahb al-Rasibi sebagai amir (pemimpin). Pada bulan Maret 658, mereka dikalahkan oleh Ali di Pertempuran Nahrawan (9 Šafar 38 Hijriyah). Abdullah terbunuh dalam pertempuran tersebut.

11) Syekh Haji Raden Muhammad Mukhtar²³

Syekh Haji Raden Muhammad Mukhtar bin 'Atharid al-Bughuri al-Batawi al-Jawi al-Makki (atau Syekh Atharid, nama sundanya adalah Raden Muhammad Mukhtar bin Raden Natanagara, salah seorang Ulama Nusantara, karena beliau adalah seorang bangsawan dan seorang umara', beliau sangat terkenal dan berpengaruh di Mekkah saat itu. Biografi beliau tidak ada catatannya dalam sastra Indonesia, hanya dalam sastra Arab Di Mekah beliau bernama Syekh Atharid. Syekh Atharid, salah satu ulama nusantara, memiliki banyak guru, setidaknya jumlah guru mencapai 35 ulama. Tuan Mukhtar Bogor adalah Syekh, Mudaris atau Guru Besar Masjid Agung di Mekkah, juga Musnid dan Muhadit. Syekh Abul Faidh Muhammad Yasin bin Muhammad 'Isa Al-Fadani Al-Makki) dalam catatan kaki buku "Kifayah Al-Mustafid Lima 'Ala Lada At-

²³ tim penyusun.

Tarmasi min Al-Asanid" menyebutkan ada sekitar 130 perawi hadits dari nusantara yang paling banyak meriwayatkan adalah 7 ulama, semuanya dari Indonesia, Tuan Mukhtar Bogor adalah salah satu dari tujuh ulama tersebut.

12) Abu Nu'aym²⁴

Abu Nu'aym Ridwan (atau Abu al-Nu'aym Ridwan) adalah seorang menteri dalam Keamiran Granada. Lahir sebagai seorang Nasrani berdarah Kastilia dan Katalunya, ia ditangkap saat masih kecil di Calatrava dan dibawa sebagai budak ke istana. Ia menjadi mualaf dan meraih berbagai pangkat pada masa pemerintahan Ismail I (m. 1314–1325), kemudian terpilih menjadi pengajar dari putra sultan, Muhammad. Saat Muhammad menjadi Sultan Muhammad IV dalam usia sepuluh tahun, Ridwan melaksanakan tugas-tugasnya dan menjabat sebagai wali raja bersama dengan nenek Sultan Fatima binti al-Ahmar. Muhammad mengangkatnya menjadi *hajib* pada 1329, menjadikannya menteri berpangkat tertinggi di istana. Ia masih menjabat pada masa pemerintahan penerus Muhammad Yusuf I dan masa pemerintahan pertama (1354–1359) Muhammad V, kecuali pada masa kebuntuan singkat pada masa kekuasaan Yusuf. Ia tewas dalam sebuah kudeta yang menggulingkan Muhammad V pada 1359.

e. **Natijah**

Menurut peneliti setelah melakukan penelitian terhadap hadis menggunakan Sofwere *jawami'ul kalim* dengan mengungkap rawi - rawi hadis yang kebanyakan ulama menilai tsiqah, walaupun ada sebagian ulama yang dinilai oleh sebagian ulama ialah shuduq, menurut peneliti itu tidak mengubah kualitas perawi tersebut akan kualitasnya. Dengan berberapa sumber yang telah ditentukan peneliti menilai bahwa hadis ini mencapai tingkatan shahih.

²⁴ Haba et al., "Bab Iii."

Hadis diatas juga diperkuat dengan pembahasan pada hadis setema di bawah ini:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ بْنِ شَابُورَ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ قُرَّةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَيَوَيْلٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

Artinya: *"Telah memberi tahu kami Hisham bin 'Ammar telah memberi tahu kami Muhammad bin Syu'aib bin Syabur telah memberi tahu kami Al-Auza'i dari Qurrah bin Abdurrahman bin Haiwa`il dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah dia berkata, "Rasulullah sallallaahu 'alaihi wasallam berkata: "Tanda dari baiknya keIslaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat baginya.".*²⁵

Dalam hal-ini yang dimaksud hal-tidak bermanfaat dalam ranah guru mengacu pada sikap seorang guru yang harus menjadi panutan dengan tidak bertingkah yang membuat diri sendiri menjadi malu atau diklaim tidak bisa menjadi panutan. Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan dan menjaga kehormatannya sendiri termasuk menjaga kondisi fisik dan mental-yang baik, menghormati orang lain, serta tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Guru juga harus bertindak secara profesional-dan menghormati norma dan etika yang berlaku di lingkungan kerja mereka. Menjaga kehormatan diri juga berarti tidak melakukan hal-hal-yang dapat menyebabkan kehilangan kemampuan untuk menjadi seorang guru yang efektif. Ada beberapa manfaat yang dapat diterima oleh guru yang memiliki sikap *muruh`ah* atau menjaga kehormatan dirinya, di antaranya:

- 1) Meningkatnya martabat guru: Guru yang menjaga kehormatan dirinya akan dihormati dan diakui oleh

²⁵ Abdullah, *Sunan Ibnu Majah*.

siswa dan rekan sejawat. Ini dapat meningkatkan martabat guru dan meningkatkan profesionalisme.

- 2) Meningkatnya komunikasi antara guru dan siswa: Guru yang menjaga kehormatan dirinya akan lebih dihormati oleh siswa dan lebih diakui sebagai pemimpin yang dapat dipercaya. Ini dapat membantu untuk meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa.
- 3) Meningkatnya efektifitas pembelajaran: Guru yang menjaga kehormatan dirinya akan dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif karena siswa akan lebih fokus dan lebih menerima arahan dari guru.
- 4) Meningkatnya keamanan di sekolah: Guru yang menjaga kehormatan dirinya akan dapat meningkatkan keamanan di sekolah karena siswa akan lebih dihormati dan diakui.
- 5) Meningkatnya kualitas pembelajaran: Guru yang menjaga kehormatan dirinya akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pelajaran yang lebih baik dan lebih berkualitas.

Setelah mempunyai sikap muru'ah, setidaknya seorang guru mengimbangi sikap tersebut dengan Akhlak Baik. Seorang guru hendaknya mempunyai akhlak baik. Akhlak baik disini diartikan dengan seorang guru harus mempunyai sikap khauf dalam segala ucapan, tingkah laku, tindakannya. Seorang guru selain memberikan bimbingan, arahan, kemudahan ajaran juga harus menjadi contoh baik terhadap muridnya.²⁶ Seorang guru yang memiliki akhlak baik dapat menunjukkan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, integritas, empati, dan rasa hormat kepada orang lain. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, seorang guru yang memiliki akhlak baik akan memberikan pengaruh positif pada siswa, membantu mereka dalam membentuk kepribadian yang baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, guru yang memiliki akhlak baik juga akan lebih mudah dihormati dan direspek oleh siswa, orang tua siswa, dan

²⁶ Ridwan, *Etika Profesi Guru*, 107.

rekan kerja. Hal ini akan membantu guru dalam menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk memperhatikan dan meningkatkan akhlaknya agar dapat memberikan dampak positif pada siswa dan lingkungan belajar. Seperti dalam hadis:

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ
ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ مَمْلَكٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ
أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ
الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ وَإِنَّ اللَّهَ لَيُبْغِضُ الْفَاحِشَ
الْبَدِيءَ قَالَ أَبُو عِيسَى وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ وَأَنَسٍ
وَأُسَامَةَ بْنِ شَرِيكَ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Umar, telah menceritakan kepada kami Sufyan Telah menceritakan kepada kami Amru bin Dinar dari Ibnu Abu Mulaikah dari Ya'la bin Mamlak dari Ummu Darda` dari Abu Darda` bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin kelak pada hari kiamat daripada akhlak yang baik. Sesungguhnya Allah amatlah murka terhadap seorang yang keji lagi jahat." Abu Isa berkata; Hadits semakna juga diriwayatkan dari Aisyah, Abu Hurairah, Anas dan Usamah bin Syarik. Dan hadits ini adalah hadits hasan shahih.”²⁷

خُلُقٍ diartikan sebagai kesopanan, kesantunan, akhlak baik, etika, حسن - الحسن في اللغة: artinya kebajikan, kecantikan perilaku. Jadi خُلُقٍ حَسَنٍ merujuk pada kualitas batin manusia yang dapat digambarkan sebagai baik atau buruk, seperti kejujuran dan moralitas.

²⁷ Al-Tirmidzi, *Sunan Tirmidzi*, 1965.

Rawi pada hadis diatas bernama Namanya Uwaimir bin Amir bin Malik bin Zaid bin Qais bin Umayyah bin Amir bin Adi bin Ka'b bin Khazraj bin al-Harith bin Khazraj. Ada yang mengklaim bahwa namanya adalah Amir bin Malik sedangkan Uwaimir adalah nama panggilan. Nama ibunya adalah Mahabbah binti Wâqid bin Amir bin Ithnâbah. Ia adalah salah seorang Sahabat yang kemudian masuk Islam. Namun, dia adalah salah satu sahabat Islam yang baik, ahli hukum, cerdas dan bijaksana. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menjadikannya saudara dari Salman al-Fârisi Radhiyallahu anhu. Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Uwaimir adalah hakimul Ummah (orang yang sangat bijak)." Dia Radhiyallahu anhu berpartisipasi dalam berbagai pertempuran setelah pertempuran Uhud. Keterlibatannya dalam Perang Uhud masih kontroversial.²⁸

Diriwayatkan oleh al-Tirmidzi Al-Albani menggolongkannya shahih. dimana dia berkata: Al-Hakim berkata: *"Rantai penularannya adalah otentik sesuai dengan kondisi Muslim."* Al-Dhahabi setuju dengannya. Aku berkata: Seperti yang mereka katakan. Hadis di atas juga setema dengan dengan hadis riwayat ahmad

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ الْقَاسِمَ بْنَ أَبِي
بَرَّةَ عَنْ عَطَاءِ الْكَيْخَارِيِّ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي
الْمِيزَانِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ
الْكَيْخَارِيِّ

²⁸ almanhaj, "Abu Darda Radhiyallahu Anhu," Disalin dari majalah As-Sunnah Edisi 11/Tahun XIII/1430H/2009M. Diterbitkan Yayasan Lajnah Istiqomah Surakarta, Jl9 Solo – Purwodadi Km.8 Selokaton Gondangrejo Solo 57183 Telp. 0271-761016], n.d., <https://0A//almanhaj.or.id/3806-abu-darda-radhiyallahu-anhu-sahabat-yang-zuhud-dan-taat-beribadah.html> %0A.

"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah berkata, aku mendengar Al Qasim bin Abu Bazzah dari Atha' Al Kaikharani dari Ummu Darda' dari Abu Darda' bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada sesuatu yang memberatkan dalam timbangan selain akhlak yang bagus." Telah menceritakan kepada kami Yazid berkata; telah mengabarkan kepada kami Syu'bah dari Al Kaikharani."²⁹

Sebagai pendidik, guru memiliki peran penting dalam upaya mendidik dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki sikap baik dan sikap teladan yang positif agar dapat memberikan pengaruh baik pada peserta didik.

Selain memiliki sikap baik hendaknya seorang guru juga Mempunyai Niat Baik. Seorang guru harus memiliki niat yang baik dalam menjalankan tugasnya, yaitu ingin memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa-siswanya. Dengan memiliki niat yang baik, guru dapat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik bagi siswa-siswanya. Hal-ini juga akan membuat siswa merasa lebih nyaman dan terbuka untuk belajar. Dengan memiliki niat baik, seorang guru akan lebih mampu memberikan yang terbaik bagi siswa-siswanya, dan akan lebih termotivasi untuk membantu mereka belajar dan berkembang. Selain itu, dengan memiliki niat baik, seorang guru juga akan lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari siswa-siswanya, yang akan memudahkan proses pembelajaran. Seperti yang tertera pada hadis riwayat bukhari berikut:

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
الْتِّمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ

²⁹ Al-Hussein, *Jami' Shohih Muslim*.

الْحَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Telah memberi tahu kami Al-Humaidi Abdullah bin Az Zubair dia berkata, Telah memberi tahu kami Sufyan yang mengatakan, yang telah memberi tahu kami Yahya bin Sa'id Al-Anshari berkata, telah memberi tahu kami Muhammad bin Ibrahim At Taimi, bahwa dia telah mendengar Alqamah bin Waqash Al-Laitsi dikatakan; Saya pernah mendengar Umar bin Al-Khaththab di mimbar berkata; Aku mendengar Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Segala perbuatan tergantung niatnya, dan (pahala) bagi setiap orang (tergantung) niatnya; barang siapa yang berniat hijrah karena dunia yang ingin dicapainya atau karena wanita ia ingin menikah, maka hijrahnya sesuai dengan apa yang diinginkannya” (H. R bukhari 1)³⁰

Kata نِيَّة secara umum mempunyai makna niat, maksud, tujuan, ketetapan hati, tekad, keinginan. Merupakan arti kata نَوَى berarti berniat, bermaksud, merencanakan, menentukan, merancang. Mempunyai maksud نَوَاة berarti batu, biji, biji buah, benih, Inti. Niat baik mengacu pada keinginan atau niat untuk melakukan sesuatu yang benar secara moral-atau etis. Misalnya, seseorang mungkin berkata "Saya memiliki niat baik untuk membantu orang lain" untuk menyatakan bahwa mereka berniat membantu orang lain.

Rawi pada hadis di atas bernama Abdullah bin Az Zubair bin 'Isa bin 'Ubaidillah beliau merupakan ulama dari Kalangan Tabi'ul Atba' kalangan tua, Kuniyah Abu Bakar. Negeri semasa hidup beliau adalah Marur Rawdz, dan Wafat pada 219 H.

³⁰ AlBukhari, *Jami' Shohih Bukhori*, 1.

Al-Muhasibi berpendapat bahwa pembahasan niat berarti keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu atau bekerja baik karena perintah Allah atau hal-lain. Sedangkan menurut Ibnu Abidin, niat berarti kerelaan untuk taat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam melakukan suatu pekerjaan. Ulama mazhab Syafi'i mendefinisikan niat sebagai makna dari sesuatu yang diikuti dengan perbuatan. Atau, kehendak hati untuk melakukan suatu pekerjaan, baik yang wajib maupun yang sunnah. Ada juga yang mengartikan niat sebagai keinginan hati untuk bekerja mencari keridhaan Allah SWT dengan mengikuti aturan.³¹ Hadis diatas di perkuat dengan adanya hadis sebanding riwayat Buhori namun beda periwayat:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَاصٍ عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه بخري)

“Abdullah bin Maslamah telah memberi tahu kami, dia telah memberi tahu kami Malik dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Ibrahim dari Alqamah bin Waqash dari Umar, bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digainya atau karena seorang

³¹ H. Rozian Karnedi, *METODE PEMAHAMAN HADIS*.

perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan."³²

Guru diharapkan memiliki niat baik dalam memberikan pengajaran. Niat yang baik dapat memotivasi guru untuk menyampaikan materi dengan sebaik-baiknya, juga dapat menyediakan sebuah ruang lingkup belajar yang kondusif bagi siswa. Niat yang baik juga dapat membantu guru untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal-ini termuat dalam Al- Qur'an surah At-thoriq 9:

يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ

pada hari dinampakkan segala rahasia

Menurut Tafsir Jaelani, makna penggalan ayat (Pada hari diturunkan) memiliki makna diuji dan disingkapkan (segala rahasia), yaitu segala sesuatu yang terkandung di dalam hati berupa keyakinan dan niat. Sedangkan dalam tafsir Quraish Shihab, ayat ini mengartikan bahwa akan tiba saatnya semua hati nurani diuji dan dibedakan antara yang baik dan yang buruk.³³

Secara umum penting bagi seorang guru atau mentor untuk memiliki niat baik. Ini berarti bahwa mereka harus memiliki keinginan yang tulus untuk membantu siswanya belajar dan tumbuh, dan harus dimotivasi oleh rasa kasih sayang dan kepedulian daripada kepentingan egois. Niat yang baik dapat membantu seorang guru menciptakan lingkungan belajar yang positif, menumbuhkan kepercayaan dan rasa hormat dengan siswa mereka, dan menjadi lebih efektif dalam pengajaran mereka. Namun, penting untuk dicatat bahwa niat baik saja tidak cukup untuk menjadi guru yang baik. Seorang guru juga harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk mendidik siswa mereka secara efektif.

³² AlBukhari, *Jami' Shahih Bukhari*.

³³ Tim Kreatif, "Tafsirku," Laps, Jafan, 2015, <https://tafsirq.com/86-at-tariq/ayat-9#tafsir-quraish-shihab>. Diakses pada 16 desember 2022 pukul 24.09.

Dengan niat yang baik, seorang guru akan lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan diri, sehingga dapat memberikan pengajaran yang berkualitas kepada siswa. Selain itu, niat yang baik juga dapat mendorong seorang guru untuk lebih peduli dan memperhatikan kebutuhan siswa, sehingga dapat mengetahui masalah dan membantu siswa dalam proses belajar.

Guru yang memiliki niat mengajar yang baik dapat menuai sejumlah manfaat, antara lain:

1) Peningkatan hasil belajar siswa

Guru yang memiliki niat baik untuk mengajar lebih memperhatikan pembelajaran siswa agar siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.

2) Untuk meningkatkan hubungan antara guru dan siswa

Guru yang memiliki niat baik untuk mengajar cenderung lebih memperhatikan perasaan siswa dan lebih bersedia membantu siswa belajar untuk membangun hubungan guru-siswa yang lebih baik.

3) Meningkatkan kepercayaan diri siswa

Guru yang memiliki intensi mengajar yang baik cenderung mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan lebih percaya diri terhadap kemampuan siswa sehingga siswa memiliki kepercayaan diri dalam belajar.

4) Meningkatkan kreativitas dan inovasi

Guru yang memiliki niat mengajar yang baik cenderung lebih memperhatikan potensi siswa dan mendorong siswa untuk mengungkapkan ide-idenya sehingga siswa belajar lebih kreatif dan inovatif.

5) Meningkatkan kualitas pembelajaran

Guru yang beritikad baik untuk mengajar lebih memperhatikan kualitas pembelajaran yang diberikan sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

B. Etika Guru Tiktok Dalam Mengajar Muridnya

Guru merupakan pemeran utama dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat memiliki kualifikasi dasar seperti penguasaan materi, antusiasme, kasih sayang, dan bertanggungjawab dalam proses mengajar atau mendidik. Misi utama guru adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, bukan sebaliknya membodohkan.³⁴

Dalam dunia modern ini hendaknya seorang guru lebih kreatif dibandingkan muridnya. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Perkembangan teknologi yang sangat canggih dengan munculnya berbagai media sosial dapat menjadi akses penting untuk media pembelajaran. Perkembangan dari dampak revolusi ilmu ini berpengaruh pada keseimbangan moral pada setiap orang. Perlu strategi tepat khususnya dalam dunia pendidikan seperti pendamping pembina pada akhlak beradab serta berbudaya juga sebagai pengontrol mutu pendidikan. Namun akhir-akhir ini yang terjadi bukannya meningkat namun sebaliknya, banyaknya kemerosotan mutu pendidikan pada tingkah sekolah dasar, menengah, maupun pendidikan setelahnya. Hal ini berlangsung akibat penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada aspek kuantitas dan kurang dibarengi dengan aspek kualitasnya.³⁵ Masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini yang sering diperbincangkan yaitu Pendekatan atau metode mengajar guru terhadap muridnya. Banyak cara yang dilakukan seorang guru dalam memberikan pengajaran kepada muridnya hingga melupakan etika sebagai guru yang baik. Dampak yang terjadi dengan adanya guru yang salah dalam memberikan pengajaran tentunya meresahkan sebagian dari kita maupun masyarakat. Kemajuan teknologi ini seharusnya dapat menjadi ladang tumbuhnya moralitas anak yang baik dan bertanggungjawab. Tentunya tak lepas dengan peran guru sebagai pemacu faktor identitas moral tersebut.

Pada aplikasi Tiktok yang sekarang ini sedang tren, sebagian guru tengah menggunakannya teknologi tersebut dengan kurang bijak. Terlihat beberapa guru tengah

³⁴ Ridwan, *Etika Profesi Guru*, 99.

³⁵ Ridwan, 81.

mengikuti tren tiktok yang sedang viral bahkan joget bersama muridnya langsung. ini bertentangan dengan etika dan moral sebagai seorang guru, juga bertentangan dengan hadis akhlak. Yang harusnya guru menjaga sikap dan tingkah laku agar dijadikan contoh yang baik bagi murid. Hendaknya seorang guru menjadikan media tiktok sebagai media pembelajaran yang baik dan benar, sebagai contoh seperti pada akun tiktok @pakgurutari. Pada akun tersebut terlihat beberapa guru tengah mempraktikkan salah satu tarian dari daerah melayu. Akun tersebut tembus sampai 1,5 M penonton dengan 80.0 K dengan 809 komentar positif di dalamnya. Pada akun tersebut jelas menerangkan bahwa mereka merupakan seorang guru tari di salah satu sekolah. Ada juga pada akun @ari cahyani185 terlihat seorang guru sedang praktikum bersama muridnya dengan menjelaskan simulasi bahaya merokok. Video tersebut sudah tembus 1,9 M penonton dengan 33.0 k komen positif dari berbagai pihak, serta telah dibagikan 203.0 k pengguna media tiktok. ini merupakan contoh penggunaan media pembelajaran yang bagus dengan menerapkan media sosial dengan cara yang benar.

Adapun Etika yang harus dimiliki guru tiktok terhadap dirinya sendiri menurut kitab *adabul alim wal muta'allim* diantaranya:

1. Selalu merasa dalam pengawasan Allah SWT
2. Berlaku khauf(takut kepada Allah) dalam semua gerakan, diam, ucapan maupun tindakan.
3. Bersikap tenang, wira'I ,dan tawadhu.
4. Tidak menjadikan ilmu sebagai pembanding kehidupan dengan orang lain
5. Tidak terlalu meng agungkan muridnya.
6. Menghindari segala bentuk mata pencaharian yang rendah dan hina menurut akal sehat.
7. Menghindari tempat yang menimbulkan prasangka buruk orang lain.
8. Istiqomah.
9. Melestarikan sunnah, membasmi bid'ah.

10. Budi pekerti baik.³⁶

Kyai Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* berpendapat bahwasannya seorang guru mempunyai adab atau etika terhadap muridnya, diantaranya:

1. Hendaklah seorang guru mengajar dan mendidik murid dengan tujuan mendapat Ridho Allah Swt, menyebarkan ilmu, menhidupkan syari'at islam.
2. Menghindari sikap kurang mau mengajar atau kurang tulus dalam mengajar.
3. Seorang guru hendaknya mencintai murid seperti ia mencintai dirinya sendiri
4. Mempermudah murid dengan bahasa yang mudah dipahami serta menggunakan tutur kata yang baik
5. Guru hendaknya harus bersemangat dalam mengajar
6. Rendah hati terhadap muridnya³⁷

Dengan mengikuti prinsip-prinsip etika guru tersebut, seorang guru dapat menjadi guru yang efektif dan memberikan pengaruh positif bagi perkembangan muridnya. Menerapkan etika guru dalam mengajar muridnya merupakan hal-yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Adapun menerapkan pembelajaran dengan memperhatikan etika sebagai guru dapat menjadikan manfaat tersendiri bagi guru maupun murid diantaranya:

1. Meningkatkan kepercayaan dan kehangatan dalam belajar: Guru yang memiliki etika yang baik dapat memberikan kepercayaan dan kehangatan dalam belajar kepada anak didik, sehingga anak didik merasa lebih nyaman dan terbuka untuk bertanya dan mengembangkan potensinya.
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran: Guru yang memiliki etika yang baik akan memberikan layanan terbaik kepada muridnya, termasuk dengan menyiapkan materi yang berkualitas dan menyediakan fasilitas yang

³⁶ M. Ali Erfan Baidlowi, *Etika Guru Dan Murid Terjemah Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari* (khadimul ma'had TBI, n.d.), 65–85.

³⁷ Baidlowi, *Etika Guru Dan Murid Terjemah Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari*.

memadai. Hal-ini akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

3. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar: Guru yang memiliki etika yang baik akan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, termasuk dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran dan mengembangkan metode pengajaran yang efektif.
4. Menjalin hubungan baik antara guru dan murid: penerapan etika yang baik bagi guru dapat membangun hubungan yang positif dan terbuka dengan muridnya, sehingga anak didik merasa nyaman dan terdorong untuk belajar.
5. Meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial: Guru yang memiliki etika yang baik akan menyadari tanggung jawab sosialnya sebagai pendidik, yaitu mempunyai usaha untuk memberikan kemampuan terbaik kepada anak didik maupun masyarakat.

Dalam beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya kemajuan teknologi memberikan dampak besar dalam dunia pendidikan. Terbukti dengan adanya media sosial sebagai pusatnya sumber belajar, banyak anak terbantu dalam mengakses sumber belajar. Tidak hanya anak, orang tua, dokter ,guru juga tengah berperan dalam kemajuan teknologi tersebut. Namun, meskipun begitu masih banyak pihak yang menyalahgunakan beberapa wewenang pada tugas dan kewajibannya. Beberapa guru tengah melupakan etika seorang guru kepada dirinya sendiri. Sebenarnya boleh seorang guru jika ingin menggunakan atau ikut andil dalam pengembangan kemajuan teknologi. Namun perlu diperhatikan, seorang guru harus memperhatikan beberapa sikap yang mungkin kurang berkenan maupun tidak pantas bagi dirinya sendiri. Hendaknya seorang guru menjaga diri dari semua hal yang merujuk pada prasangka buruk semua orang.